

**Problematika Pembelajaran Muhadatsah Pada Siswa
Kelas VIII B SMPIT Ar-Raihan Bandar Lampung**

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the process of muhadatsah learning in class VIII B students of SMPIT Ar-Raihan, and the problems faced by teachers and students in muhadatsah learning. The questions in this study include "How is the muhadatsah learning process for class VIII B students of Smpit Ar-Raihan Bandar Lampung?". This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were class VIII B, which consisted of 21 students. Based on the research that has been done, the results of this study show that: 1) the process of learning muhadatsah in class VIII B students is planning before the learning process of muhadatsah in class is quite good, by fulfilling the requirements for implementing learning. The methods used by the teacher when teaching are quite varied, namely the lecture method, question and answer, practice, and games and the teacher also provides evaluations at home such as memorizing the material that has been delivered. 2) Problems of learning muhadatsah faced by teachers and students are educational background, not interested in learning muhadatsah, lack of motivation to learn, not attaching importance to learning, lack of mastery of muhadatsah vocabulary, difficulty in pronouncing muhadatsah, difficulty in memorizing muhadatsah texts, Difficulties in translating muhadatsah texts. So it can be concluded that the problems originating from teachers and students have an impact on the students' point of view about difficult/difficult muhadatsah

1. Yeni Yunita
2. Ahmad Hadi Setiawan
3. Khairil Anwar

1. 2. 3. STIT Darul Fattah
Bandar Lampung

1. yenyunita@gmail.com
2. ahadies@darulfattah.ac.id
3. khairila@darulfattah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses pembelajaran muhadatsah pada siswa kelas VIII B SMPIT Ar-Raihan, dan problem yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran muhadatsah. Pertanyaan dalam penelitian ini antara

Keywords: *Problematics, Learning, Muhadatsah*
Kata kunci: Problematika, Pembelajaran. Muhadatsah

lain “Bagaimana proses pembelajaran muhadatsah pada siswa kelas VIII B Smpit Ar-Raihan Bandar Lampung?”. Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah kelas VIII B yang berjumlah 21 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran muhadatsah pada siswa kelas VIII B adalah perencanaan Sebelum proses pembelajaran muhadatsah dikelas sangat cukup baik, dengan memenuhi syarat-syarat pelaksanaan pembelajaran. Ada pun Metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar sudah lumayan bervariasi yaitu metode ceramah, Tanya jawab, praktik, dan game dan guru juga memberikan evaluasi dirumah seperti meghafalkan materi yang telah disampaikan. 2) Problematika pembelajaran muhadatsah yang dihadapi oleh guru dan siswa adalah latar belakang pendidikannya, tidak tertarik untuk belajar muhadatsah, Kurangnya motivasi belajar, tidak menganggap penting untuk belajar, kurang penguasaan kosa kata muhadatsah, kesulitan dalam mengucapkan muhadatsah, kesulitan dalam menghafal teks yang muhadatsah, Kesulitan dalam menterjemahkan teks muhadatsah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa problematika yang berasal dari guru dan siswa berdampak pada sudut pandang siswa tentang muhadatsah sulit/susah.

PENDAHULUAN

Menurut Abdurochman (2017) bahasa arab merupakan alat komunikasi internasional dan memiliki peran yang sangat penting dalam mentransfer khazanah keilmuan baik dari satu generasi ke generasi berikutnya, dan mencakup semua nilai kehidupan dengan cara pertukaran beberapa pengetahuan dan teori-teori dan sebagai sarana untuk untuk menyatukan anak bangsa dengan satu pikiran, perasaan, perumpamaan dan nilai-nilai luhur.

Semua anak manusia memiliki kemampuan untuk mempelajari bahasa apapun, meskipun tingkat dan kemajuannya berbeda. Perbedaan tersebut meliputi tujuan pendidikan yang ingin dicapai, keterampilan dasar, motivasi batin, serta minat dan kesabaran dalam mempelajari bahasa asing yang lebih sulit dipahami daripada bahasa ibu (bahasa sendiri). Oleh karena itu, pendidikan bahasa asing baik formal maupun informal

memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan keseluruhan dari pendidikan bahasa itu sendiri.

Menurut Abdul Mu'in (2004) bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. *Pertama*, karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. *Kedua*, karena ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajari minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.

Seperti yang kita ketahui, bahasa Arab cocok diajarkan di sebuah lembaga pendidikan. Sebab, bahasa Arab diyakini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, khususnya lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah dan Pesantren. Bahasa Arab adalah salah satu dari banyak bahasa di dunia, dan bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan hadits, yang merupakan sumber hukum Islam, sehingga sulit untuk memahami tanpa memahami, memahami isi Al-Qur'an dan hadits.

Sebuah bahasa agama dan bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Dalam hal pembelajaran bahasa Arab, pelajaran *Muhadatsah* merupakan pelajaran bahasa Arab yang pertama kali dilaksanakan. Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu berbicara bahasa Arab, membaca Al-Qur'an, dan berbicara dalam doa-doa.

Menurut Izzan (2011) metode *muhadatsah* merupakan cara menyajikan bahan pengajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antaran guru dengan murid, dan antara murid dengan murid yang lainnya. Dengan seperti itu bisa menambah dan memperkaya pada kata-kata (*Vocabulary*) yang semakin banyak.

Faktor terpenting dalam menghidupkan kembali kegiatan *muhadatsah* (dialog) adalah keberanian santri Anwar (2021), bukan ketakutan akan kesalahan. Oleh karena itu, guru harus mampu memotivasi siswanya. Dan dalam proses belajar bahasa Arab akan lebih mudah jika si pembicara secara aktif berusaha untuk berkomunikasi. Kami juga menyatakan bahwa kami belajar membaca dengan membaca dan karena itu belajar berbicara dengan berbicara. Salah satu kelemahan dan kelemahan sistem metodologi pengajaran bahasa Arab di Indonesia adalah kurangnya latihan lisan yang intensif, dengan sedikitnya siswa yang mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara lisan.

Tentu saja, siswa Indonesia menghadapi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Ar Raihan Bandar Lampung, baik dalam masalah bahasa (bunyi, kosa kata, kalimat, kalimat) maupun non-linguistik. Kelas belajar juga mengajarkan pendidikan agama dan kelas bahasa Arab. Dalam pembelajaran *muhadatsah*, Ar-Raihan Bandar Lampung tidak lepas dari faktor-faktor problematika pembelajaran.

Pertanyaannya adalah bagaimana keberadaan dan keterkaitan masing-masing unsur tersebut diharapkan dalam pendidikan bahasa Arab oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPIT) Ar-Raihan Bandar Lampung agar dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan berbicara. Singkatnya, dipahami bahwa dengan mengamalkan kitab *Muhadatsah* dalam sebuah buku berbahasa Arab, ia akan berpidato dan menggunakan Mufrodat untuk mengembangkan percakapan.

Sebagai model untuk latihan berbicara, perhatian khusus harus diberikan ketika belajar bahasa Arab. Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik, tetapi dapat menjadi kegiatan yang tidak menarik yang tidak merangsang pada partisipasi siswa, membuat suasana kaku, dan menghambat. Hal ini dapat terjadi karena penguasaan kosakata dan pola kalimat yang siswa peroleh, namun masih sangat terbatas. Setiap sekolah tentunya memiliki permasalahan belajarnya masing-masing, dan Ar-Raihan Bandar Lampung tidak terlepas dari berbagai permasalahan, khususnya pembelajaran dari *Muhadatsah*. Oleh karena itu, hal ini juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyampaikan pikiran dan gagasannya dalam bahasa Arab.

Menurut peneliti, hal tersebut sangatlah memprihatinkan. Hendaknya lembaga pendidikan yang notabene mengutamakan pendidikan Islam khususnya sebuah pondok pesantren, memiliki pengamalan pembelajaran *muhadatsah* yang terealisasi dengan baik karena *muhadatsah* merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang sangat penting dari berbagai keterampilan bahasa lainnya.

Jadi dalam kesempatan kali ini, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut melalui penelitian dengan judul problematika pembelajaran *muhadatsah* pada siswa kelas VIII B Ar-Raihan bandar lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Adapun tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menggambarkan fakta-fakta ataupun kejadian secara akurat

dan sistematis dari obyek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ar-Raihan Bandar Lampung yang bertepatan di Langkapura, Jl. Purnawirawan Raya No.114, Gn. Terang, Kec. Tj. Karang Baru, Kota Bandar Lampung, Lampung 35142. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A SMPIT Ar-Raihan Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, observasi, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Hibermen, adapun langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul dan disajikan dalam hasil penelitian, kemudian peneliti memverifikasi data tersebut dalam bentuk pembahasan hasil skripsi. Adapun data yang diperoleh berdasarkan data tersebut adalah proses pembelajaran *muhadatsah*, dan problem yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran *muhadatsah*.

1. Proses Pembelajaran *Muhadatsah* Siswa Kelas VIII B SMPIT Ar-Raihan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru dan siswa kelas VIII B SMPIT Ar-Raihan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru bidang studi diharuskan untuk selalu menyusun RPP setiap akan melakukan pengajaran. Dan ada pun pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah* berlangsung sesuai dengan standar pelaksanaan pembelajaran. Buku yang digunakan sebagai sumber ajar adalah berupa buku dhurusul lughoh, pembelajaran berlangsung di kelas VIII B diajarkan oleh ibu Diani diajarkan sekali dalam satu minggu untuk tiap kelasnya. Tetapi dalam pelaksanaannya, tidak jarang jadwal dimajukan atau diundurkan. Dalam proses pelaksanaan pembelajarannya guru terkadang menggunakan bahasa Arab meskipun sedikit dan bahasa Indonesia. Pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar kepada semua siswanya, memeriksa kehadirannya, dan melihat kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan materi dan penutupan kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar sudah lumayan bervariasi yaitu metode ceramah, Tanya jawab, praktik, dan game.

Dengan menggunakan metode yang tepat, sehingga guru dapat mencapai tujuan pengajaran. Begitu juga dengan pengajaran *muhadatsah*, maka guru bahasa Arab/*muhadatsah* harus dapat memahami dan mampu menetapkan metode yang tepat

dan sesuai kondisi pada waktu proses belajar mengajar, karena banyak metode yang digunakan akan mempengaruhi daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil dari observasi peneliti kepada guru ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran *muhadatsah* oleh guru di Ar-Raihan antara lain: Ceramah Metode ini digunakan ketika akan menerangkan semua bacaan dan menerjemahkan teks *muhadatsah*. Tanya jawab metode ini digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran dikelas. Guru memberikan pertanyaan yang menyangkut materi yang diajarkan kepada siswa, kemudian siswa diberi waktu untuk berfikir dan menjawab semampunya. Metode game ini digunakan guru sebagai refreasing siswa agar selama pembelajaran berlangsung suasananya tidak menjadi bosan. Praktik mempraktikkan hiwar yang sudah dipelajari bersama guru dan juga dengan teman-teman dikelasnya. Maka dapat diketahui bahwa metode dan tujuan pembelajaran sudah lumayan. Adapun evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menghafal dirumah.

2. Problem Yang Dihadapi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran *Muhadatsah*

Setiap usaha pasti memiliki beberapa kendala, yaitu hambatan dalam proses kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kita membutuhkan alat pendukung atau media pembelajaran untuk membantu siswa menyampaikan pesannya berupa banyak pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap Siswa sehingga mereka dapat memahami dan menyampaikan pesan dan maknanya. Mengingat *muhadatsah*/bahasa Arab adalah bahasa asing bagi masyarakat Indonesia tentu dalam pembelajarannya terdapat problematika yang harus dihadapi oleh guru dan siswa berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebagian besar siswa yang ada di kelas VIII B SMPIT Ar-Raihan mengaku belum pernah belajar *muhadatsah* sebelum masuk kesekolah tersebut.

Hal ini berdampak pada sulitnya dalam memahami pelajaran *muhadatsah*. Siswa tidak tertarik untuk belajar *muhadatsah*, akibatnya siswa menjadi tidak puas dengan mata pelajaran bahasa Arab atau *muhadatsah*. Namun, tidak semua siswa senang belajar bahasa Arab, dan meskipun sulit memahami bahasa Arab, banyak yang tertarik untuk belajar bahasa Arab atau *muhadatsah*. Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan karena kurangnya keinginan untuk belajar bahasa Arab, dan sebagian siswa menganggap tidak penting untuk belajar bahasa Arab. Juga, beberapa siswa merasa bahwa mereka sangat membutuhkan bahasa Arab untuk kelangsungan hidup mereka di ma depan. Oleh karena itu, keinginan untuk belajar bahasa Arab sangat kuat. Siswa belum memahami

atau merasa pentingnya belajar bahasa Arab atau *muhadatsah*, karena sangat penting, tetapi tidak semua siswa merasakan pentingnya bahasa Arab. Kurangnya praktek *muhadatsah*. Mempelajari *muhadatsah* tetapi kurang dipraktikkan biasanya sulit dalam menguasai, karena praktek dalam mempelajari *muhadatsah* merupakan sesuatu yang wajib. Keterbatasan durasi waktu pelajaran *muhadatsah* yang menyebabkan guru kurang bisa maksimal mengajarkan seluruh kemampuan berbahasa.

Dengan ditemukannya beberapa masalah atau kendala dalam pembelajaran *muhadatsah* di atas, maka diperlukan keterampilan dan professional serta kompetensi seorang guru dalam menerapkan metode pengajaran materi *muhadatsah* yang akan diajarkan. Dengan memiliki komponen-komponen dasar mengajar tersebut, maka proses pembelajaran bahasa Arab atau *muhadatsah* sesuai dengan kemauan dan kebutuhan peserta didik dalam mempelajari *muhadatsah*.

Hal ini juga berdampak pada Problem yang dihadapi oleh siswa dalam belajar *muhadatsah* dalam wawancaranya dan observasinya, kurang penguasaan kosa kata *muhadatsah*, kesulitan dalam mengucapkan *muhadatsah*, kesulitan dalam menghafal teks yang *muhadatsah*, Kesulitan dalam menterjemahkan teks *muhadatsah*.

Dilihat dari beberapa kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran *muhadatsah* bagi siswa di atas, maka diperlukan keikhlasan dan kesabaran seorang guru dalam mengajar secara berulang-ulang, serta terus menerus memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar meningkatkan kemauannya dalam mempelajari bahasa Arab/*muhadatsah* serta menanamkan kesadaran bahwa pentingnya mempelajari bahasa Arab/*muhadatsah* kepada peserta didik, sehingga peserta didik merasa bersemangat untuk mempelajari *muhadatsah* tersebut.

KESIMPULAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMPIT Ar-Raihan Bandar Lampung, berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan dengan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Bahasa arab Pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B SMPIT Ar-Raihan Bandar Lampung terdiri atas tiga bagian:
 - a. Perencanaan Sebelum proses pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu guru menyiapkan rancangan tentang rencana kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan

materi dan metode pengajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

b. Pelaksanaan Dalam pelaksanaan pembelajaran *muhadatsah*, proses pembelajarannya tidak semata-mata mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, akan tetapi guru menerapkan beberapa metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik seperti memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

a. Problematika yang dihadapi oleh guru

1. Kurangnya ketertarikan dan minat belajar bahasa Arab siswa
2. Lemahnya semangat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab
4. Kurangnya praktek bahasa Arab siswa dalam proses pembelajaran

b. Problematika yang dihadapi oleh siswa

1. Kurang penguasaan kosa kata muhadatsah
2. Kesulitan dalam mengucapkan bahasa Arab/muhadatsah
3. Kesulitan dalam menghafal teks yang berbahasa Arab/muhadatsah
4. Kesulitan dalam menterjemahkan teks muhadatsah

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mu'in. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.

Abdurochman. 2017. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, Bandar Lampung: Aura.

Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Ruas Media.

Ali, M. 2021. *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasca Gempa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Yang Mendidik Di SMK Negeri 1 Palu* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).

Anwar, Khairil. 2021. *Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Nilai Muhadatsah Bahasa Arab Mahasiswa Semester I STIT Darul Fatah*. 4 (1), 69-81

Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.

Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.

- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.
- Kaharuddin, K. 2018. *Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kemampuan Muhadatsah. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 62-72.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sari, A. M. 2020. *Problematika pebelajaran muhadtsah mahasa siswa pendidikan Bahasa Arab (PBA) di LAI Muhammadiyah Sinjai (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai)*.
- Sari, A. W. 2017. *Analisis kesulitan pembelajaran nahwu pada siswa kelas VIII Mts Al Irsyad Gajah Demak tahun ajaran 2015/2016. Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), 16-17.
- Skripsi Veti Nur Fatimah. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 sleman Yogyakarta. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Agama Islam Univeritas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Suginono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah . 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.